



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
KOTAK KATA DAN GAMBAR (KOKABAR) UNTUK
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN**

SKRIPSI

**OLEH:
SITI NUR LATHIFAH
21901014010**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2023**

ABSTRAK

Lathifah, Siti Nur. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Kata Dan Gambar (Kokabar) untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Pembimbing 2: Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd.

Kata kunci : Media Kotak Kata dan Gambar, Perkembangan Bahasa.

Tujuan pengembangan media kotak kata dan gambar (kokabar) untuk perkembangan bahasa anak adalah membangun motivasi belajar agar anak tertarik dan tidak bosan, sehingga dalam kegiatan membaca menggunakan media kotak kata dan gambar (kokabar) dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak. Berdasarkan penelitian awal, pada pembelajaran perkembangan bahasa anak di TK Muslimat NU 05 Kartini, ada beberapa temuan yang belum mencapai aspek perkembangan bahasa dan anak cenderung bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akan menjadi menarik dan tidak membosankan apabila menggunakan media. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media kotak kata dan gambar (kokabar) sebagai media dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 05 Kartini.

Peneliti menggunakan metode penelitian yakni penelitian dan pengembangan (*R&D*) menurut Borg and Gall dengan 10 tahap, antara lain (1) penelitian potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi massal. Melalui tahapan analisis kebutuhan, wawancara, observasi, instrumen penilaian produk, membuat buku pedoman penggunaan media, evaluasi oleh para ahli, dan respon guru serta respon siswa.

Hasil penelitian dan pengembangan media kotak kata dan gambar (kokabar) berdasarkan penilaian ahli media menunjukkan persentase sebesar 67,86%. Berdasarkan penilaian ahli materi (bahasa) menunjukkan persentase 83,33%. Berdasarkan uji coba produk awal dengan persentase 95,83%, uji coba pemakaian dengan persentase 87,38% dan uji coba lapangan dengan persentase 89,52% dengan aspek penilaian anak dalam menggunakan media kotak kata dan gambar (kokabar).

Kesimpulan dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa media kotak kata dan gambar (kokabar) dapat mencapai aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun TK Muslimat NU 05 Kartini dengan penilaian instrumen para ahli, respon guru, dan respon siswa terkait aspek perkembangan bahasa dengan menunjukkan kriteria “layak”.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak yaitu melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini adalah usaha dalam membina anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan stimulasi pendidikan untuk membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki dunia pendidikan atau ke jenjang selanjutnya yang telah tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Nurhayati, 2020). Sebagaimana dalam anak usia dini terdapat 6 aspek perkembangan antara lain nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan yaitu aspek perkembangan bahasa. Dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, merupakan salah satu hal yang penting berdasarkan alasan dalam berbahasa (Setiyawati, 2021).

Perkembangan bahasa mencakup semua hal berhubungan dengan cara berkomunikasi, berfikir, mengungkapkan suatu hal dalam bentuk simbol dan lambang, serta mengungkapkan perasaan pengertian melalui lisan, tulisan, isyarat dan mimik wajah. Perlu adanya suatu media pembelajaran dalam pengenalan literasi membaca anak usia dini. Media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat

menstimulasi pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar untuk mencapai tujuan (Daryanto, 2010). Media pembelajaran digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam memberikan materi kepada anak dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di PAUD biasanya berupa media cetak (majalah, buku cerita), alat permainan edukatif (APE), audiovisual, poster, dan papan flannel (Kustiawan, 2016), namun pada kenyataannya penerapan media dalam pembelajaran kurang diterapkan oleh pendidik dalam mengembangkan aspek perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi bahwa di TK Muslimat NU 05 Kartini pada tanggal 15 Mei 2023 sampai 10 Juni 2023 diperoleh temuan: 1) Media pembelajaran yang tersedia sebagian besar berupa buku sehingga anak bosan. 2) Antusias mereka dalam membaca sangat kurang sehingga lebih memilih untuk bermain. 3) Aktivitas perkembangan bahasa seperti membaca dilakukan saat menunggu jam pulang. Dari hasil wawancara diperoleh temuan: 1) Anak mudah bosan dalam membaca karena dilakukan dengan monoton. 2) Kurangnya kontrol orang tua saat di rumah. 3) Anak tertarik dengan media pembelajaran yang ada gambarnya. Dari pernyataan yang telah diuraikan, peneliti melakukan pengembangan pembelajaran bahasa melalui aktivitas membaca pada alat peraga edukasi yang dulu hanya terdapat huruf saja, kini akan ditambahkan gambar dengan contoh tema “Tanaman” sub tema “Sayur dan Buah”. Pernyataan pentingnya, media dalam pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu huruf atau

flashcard yang sudah diteliti oleh ahli. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rusyati (2014) dengan menggunakan media kartu huruf berwarna menunjukkan bahwa penelitian tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak di Kelompok Bermain Krisna Murti, Surabaya. Salah satu media yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak adalah media kofabar. Media kofabar adalah media pembelajaran berbasis Montessori yang terbuat dari 26 alfabet dan beberapa jenis gambar beserta nama yang sesuai dengan gambar tersebut (Hestinarini, 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti menemukan keunikan dari media kotak kata dan gambar (kokabar) yaitu desain kekinian yang dapat menarik perhatian anak dalam menggunakan media kotak kata dan gambar (kokabar). Kelebihan dari media ini adalah kartu huruf dan gambar memiliki desain kartu warna-warni serta kekinian. Sedangkan kelemahan dari media ini adalah cover dari kotak kata terbuat dari kayu sehingga anak tidak mudah untuk mengangkutnya secara sendiri.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dan pengembangan sebuah produk yaitu kotak kata dan gambar (kokabar) yang terinspirasi dari *channel youtube Dr. Kids*, dalam *channel youtube Dr. Kids* ini berisi tentang bagaimana cara orang tua memberikan permainan yang dapat menstimulus aspek perkembangan anak terutama bahasa. Pada *channel youtube Dr. Kids* membuat sebuah media pembelajaran untuk anak belajar membaca. Media ini memberi manfaat untuk menstimulasi tumbuh kembang anak. Pengembangan media yang

dikembangkan oleh peneliti yakni pada penambahan beberapa kosakata. Pada media sebelumnya hanya terdapat huruf abjad. Pembaharuan yang peneliti lakukan yakni terdapat pada penambahan kosakata, dimana anak akan mencocokkan huruf sesuai dengan kata yang telah diambil kemudian menentukan gambar yang cocok dengan kata tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dan pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Kata dan Gambar (Kokabar) untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 5 –6 Tahun”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam menggunakan media kotak kata dan gambar “kokabar” di TK Muslimat NU 05 Kartini?
2. Bagaimana pengembangan media kotak kata dan gambar “kokabar” pada anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 05 Kartini?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Mendeskripsikan profil kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam menggunakan media kotak kata dan gambar “kokabar” di TK Muslimat NU 05 Kartini.

2. Mendeskripsikan pengembangan media kotak kata dan gambar “kokabar” pada anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 05 Kartini.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian pengembangan menghasilkan produk media kotak kata dan gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak untuk 5-6 tahun dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Media kotak kata dan gambar merupakan media pembelajaran yang dibuat dengan 3 dimensi.
2. Media kotak kata dan gambar memiliki cover utama yaitu sebuah box. Didalam box disajikan beberapa kartu yang tersusun 8 kolom mendatar dan dalam 1 kolomnya terdapat huruf a – z yang telah ditumpuk. Terdapat beberapa gambar serta beberapa amplop yang berisi kata sesuai pada tema yang telah ditentukan dan tersusun rapi pada tempat yang sudah tersedia didalam box.
3. Beberapa gambar diambil dari internet.
4. Unsur yang terkandung pada produk media pembelajaran ini yaitu unsur visual diantaranya gambar dan kata.
5. Materi yang disajikan pada media pembelajaran kotak kata dan gambar pada kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah kata sederhana dalam kehidupan sehari-hari anak dengan tema “Tanaman” sub tema “Sayur dan Buah”.

6. Guru mengenalkan media kotak kata dan gambar (kokabar) pada anak, kemudian menjelaskan tentang tema tanaman sub tema sayur dan buah.
7. Guru menjelaskan aturan permainan media kotak kata dan gambar (kokabar).
8. Guru membagi menjadi beberapa kelompok yang satu kelompoknya berisi 6-7 anak, dan dari satu kelompok ini setiap anak bergantian dalam memainkan media kotak kata dan gambar (kokabar).
9. Anak mengambil satu kartuyang sudah tersedia di wadah, kemudian guru bertanya apa isi kartu yang dipilih anak.
10. Setelah mengetahui kata yang dipilih, lalu anak dipersilahkan untuk menyusun kata sesuai kata yang dipilih.
11. Setelah anak berhasil menyusun kata, anak membaca kata tersebut.
12. Kemudian anak mencocokkan gambar sesuai dengan kata yang dipilih.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media kotak kata dan gambar ini untuk membantu anak-anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran khususnya dalam kemampuan bahasa, sehingga melalui kegiatan membaca menjadi lebih mudah dan menarik. Semoga bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya pengembangan media kotak kata dan gambar, kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, dan anak akan lebih tertarik dan senang ketika belajar membaca dengan menggunakan media kotak kata dan gambar dalam waktu yang lama.

2. Bagi Pendidik PAUD

Diharapkan pengembangan media kotak kata dan gambar ini menjadi bahan ajar dan memudahkan pendidik dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi anak di kelas. Dan bisa memudahkan para pendidik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dengan belajar membaca.

3. Bagi Lembaga PAUD

Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi perkembangan anak saat berlatih membaca, membiarkan anak belajar meningkatkan kemampuan bahasanya melalui membaca, dan menjadikan kegiatannya lebih menarik.

4. Bagi Bidang Pendidikan

Semoga dapat menjadi referensi bagi kalangan pendidikan untuk mengatasi salah satu kegiatan membaca yang menggunakan variasi media kotak kata dan gambar yang sedikit berbeda.

5. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan ilmu bagi peneliti agar nantinya menjadi ilmu yang bermanfaat dan berkah yang dapat disebarluaskan saat menjadi pendidik.

6. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi media pembelajaran nantinya bila diperlukan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti memiliki asumsi yang dalam penelitian pengembangan media kotak kata dan gambar sebagai berikut:
 - a. Penerapan media kotak kata dan gambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa.
 - b. Penerapan media kotak kata dan gambar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun.
 - c. Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kotak kata dan gambar belum pernah dilakukan di TK Muslimat NU 05 Kartini.
 - d. Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kotak kata dan gambar dapat dilakukan di TK Muslimat NU 5 Kartini.
2. Keterbatasan pengembangan bahasamelalui media kotak kata dan gambar, dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

- a. Uji coba produk hanya dilakukan di satu sekolah.
- b. Media kokabar hanya diterapkan pada anak usia dini.
- c. Dalam media kokabar hanya untuk huruf, bukan untuk angka.
- d. Kosa kata yang terdapat pada media Kokabar terbatas.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah ini adalah penjelasan yang bertujuan agar para pembaca mengetahui batasan yang disampaikan dalam penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran “Kotak Kata dan Gambar” untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Muslimat NU 05 Kartini”, supaya pemikiran peneliti dan pembaca sama sama berkesinambungan dan tidak terjadi salah penafsiran.

1. Media kotak kata dan gambar (kokabar) adalah media membaca yang dikembangkan dengan pengenalan huruf serta kosa kata baru sesuai dengan tema/topik pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Perkembangan bahasa adalah proses memperoleh kosa kata, kemampuan menyusun kata-kata sederhana sampai dengan menyusun tata bahasa sederhana maupun kompleks.
3. Anak usia dini adalah anak usia dini adalah anak rentang usia 5-6 tahun yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan untuk kesiapan pendidikan dimasa mendatang.

BAB V PENUTUP

A. Profil Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun dalam Menggunakan Media Kotak Kata dan Gambar (Kokabar)

Kegiatan di TK yang beragam untuk tujuan mengembangkan berbagai aspek perkembangan dapat diterapkan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan anak, dan tujuan pembelajaran (Dewi, 2019). Sejalan dengan pendapat di atas, peneliti telah meneliti dan benar adanya bahwa dengan mengembangkan media kokabar di TK Muslimat NU 05 Kartini, aspek perkembangan bahasa anak dapat berkembang atau meningkat sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan. Usia 4-6 tahun merupakan masa peka yang akan terjadi secara spontan dan tidak dapat terulang kembali, masa ini adalah masa-masa penting bagi anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya secara seimbang (Sulyandari, 2019). Sejalan dengan pernyataan tersebut peneliti melakukan penelitian pengembangan media kokabar untuk perkembangan bahasa anak melalui aspek membaca.

Menurut (Daryanto, 2010) media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar untuk mencapai tujuan. Pernyataan pentingnya, media dalam pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu huruf atau *flashcard* yang sudah diteliti oleh ahli. Hal tersebut sesuai dengan

penelitian yang telah dilakukan oleh Rusyati (2014) dengan menggunakan media kartu huruf berwarna menunjukkan bahwa penelitian tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak di Kelompok Bermain Krisna Murti, Surabaya. Dan salah satu media yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak adalah peneliti memilih media kokabar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan media kotak kata dan gambar (kokabar), dapat mencapai kemampuan perkembangan bahasa anak sesuai aspek perkembangannya dengan penilaian yang dilakukan saat uji coba, yaitu uji coba produk sebanyak 90,27%, uji coba pemakaian sebanyak 87,38%, uji coba lapangan sebanyak 89,52%. Sehingga pencapaian terhadap kemampuan bahasa anak pada anak kelompok B TK Muslimat NU 05 Kartini dapat dikategorikan “sangat baik”.

B. Pengembangan Media Kotak Kata dan Gambar (Kokabar) untuk Perkembangan Bahasa

Pada penelitian pengembangan penelitian ini telah dikembangkan produk berupa media kotak kata dan gambar (kokabar) untuk kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari 10 tahap yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produksi masal. Melalui tahapan analisis kebutuhan, observasi, wawancara, pembuatan instrumen penilaian produk, pembuatan buku

pedoman penggunaan media, evaluasi oleh para ahli, dan respon guru serta siswa.

Produk yang dikaji oleh para ahli serta revisi produk dari hasil uji coba yang telah dilakukan peneliti untuk perkembangan bahasa anak memiliki fungsi. Menurut Hestinarini (2021) fungsi media pembelajaran antara lain:

- a. Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa pada isi pelajaran dibantu dengan media gambar sehingga memiliki kemungkinan mengingat isi pelajaran lebih besar.
- b. Fungsi afektif, yaitu muncul ketika belajar dengan teks yang bergambar, sehingga dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- c. Fungsi kognitif, yaitu mengungkapkan gambar memperlancar pencapaian tujuan memahami dan mengingat informasi yang terkandung.

Pada proses perkembangan bahasa anak menggunakan media kotak kata dan gambar (kokabar) pada aktivitas pengenalan huruf, suku kata dan kata, diperoleh temuan-temuan yaitu permainan mudah, anak sangat tertarik untuk menggunakan media tersebut, dan aman digunakan oleh anak-anak.

C. Kesimpulan

1. Penggunaan media kotak kata dan gambar (kokabar) dapat mengembangkan kemampuan bahasa sesuai aspek perkembangannya dengan penelitian yang dilakukan saat uji coba. Sejalan dengan

pendapat Dewi (2019) bahwa kegiatan di TK yang beragam untuk tujuan mengembangkan berbagai aspek perkembangan dapat diterapkan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan anak, dan tujuan pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media kotak kata dan gambar (kokabar) yang dapat mengembangkan berbagai aspek, salah satu aspek yang berkembang yaitu perkembangan bahasa anak. Hasil evaluasi ahli, respon guru, dan penilaian anak saat melakukan uji coba mendapatkan hasil yang baik dan sangat layak digunakan, dengan begitu dapat dikatakan bahwa media ini bisa mengembangkan kemampuan bahasa anak untuk mencapai aspek perkembangan bahasa.

2. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari 10 tahap. Melalui tahapan analisis kebutuhan, observasi, wawancara, pembuatan instrumen penilaian produk, pembuatan buku pedoman penggunaan media, evaluasi oleh para ahli, dan respon guru serta siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan media kotak kata dan gambar (kokabar), dapat mencapai kemampuan perkembangan bahasa anak sesuai aspek perkembangannya dengan penilaian yang dilakukan saat uji coba, yaitu uji coba produk sebanyak 90,27%, uji coba pemakaian sebanyak 87,38%, uji coba lapangan sebanyak 89,52%. Sehingga pencapaian terhadap kemampuan bahasa anak pada anak kelompok B TK Muslimat NU 05 Kartini dapat dikategorikan “sangat baik”.

D. Saran-saran

1. Saran Pemanfaatan

Produk penelitian pada pengembangan media pembelajaran baru yaitu media kotak kata dan gambar (kokabar) untuk anak usia dini dengan kegiatan membaca melalui cara menyusun huruf – huruf menjadi sebuah kata sederhana dengan contoh kata yang sudah tersedia. Penggunaan serta pemanfaatan media kotak kata perlu dipertimbangkan dan melihat situasi, usia serta kemampuan dan perkembangan bahasa anak. Produk baru ini ditujukan untuk anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 05 Kartini Turen, dan dapat diaplikasikan pada semua kelompok usia yang memiliki kesulitan dalam perkembangan bahasa serta dapat digunakan pada lembaga lain, sesuai dengan pembelajaran dan topik yang sedang berlangsung.

2. Diseminasi

Media kotak kata dan gambar (kokabar) ini dapat disebarluaskan dengan sasaran yang lebih luas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Sebelum media kotak kata dan gambar (kokabar) ini disebarluaskan hendaknya dievaluasi terlebih dahulu dengan menyesuaikan pada kebutuhan dan kemampuan target yang akan dituju. Sebelum disebarluaskan hendaknya dipresentasikan kepada pihak-pihak yang terkait seperti kepada Dinas Pendidikan, sekolah-sekolah lain yang akan dituju untuk memperoleh izin serta pengakuan

untuk menggunakan media kotak kata dan gambar (kokabar) sebagai alat dan bahan kegiatan pengenalan literasi awal anak usia dini.

3. Pengembangan produk lebih lanjut

Media kotak kata dan gambar (kokabar) masih belum sempurna, sehingga dapat dikembangkan lagi untuk penelitian lebih lanjut berupa uji coba, dalam melakukan revisi secara lebih rinci terhadap produk yang dikembangkan. Peneliti berharap akan ada produk-produk sejenis dengan kelayakan yang lebih baik lagi.



DAFTAR RUJUKAN

- Arnianti, A. (2019). Teori Perkembangan Bahasa. *PENSA*, 1(1), 139-152.
- Arikunto, S. (2021). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara.
- Daryanto, (2010). Media Pembelajaran, Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, M. S. (2019). Profil Perkembangan Sosial Anak Kelompok B Dalam Bermain Peran. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v1i1.2778>
- Desyana, N., Dewi, M. S., & Sulyandari, A. K. (2022). Pengembangan Media Kartu Pintar untuk Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Islam Al-Arif. *Jurnal Dewantara*, 4(2), 102-114. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jd/article/view/16972>
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 237-246.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran (Cet. I)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Heryani, K. H. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 75-94.
- Hestinarini, T. (2021). Pengaruh Media Kofabar (Kotak Alfabet Dan Gambar) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian pada Siswa Kelompok B TK Tungguk Rahayu Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo). Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang. Doctoral dissertation.
- Ismawati, P., & Lina Sri, W. (2022, December). Pengaruh Media Kofabar (Kotak Alfabet Dan Gambar) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B di RA Muslimat Babul Ulum Gumulan Kesamben Jombang. *In Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* (Vol. 6, pp. 185-192).
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal warna*, 2(2), 15-28.

- Kustiawan, E. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini (Cet. I). Malang: Gunung Samudera.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566.
- Morrison, G. S. (2012). Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD). *Jakarta: Indeks*.
- Nurhayati, R. (2020). 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 3(2), 57–87.
- Riduwan. (2014). Dasar-Dasar Statistik. Bandung: Alfabeta.
- Riswandi, F. N., & Fitria, F. (2023). Implementasi Media Kofabar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B. *Jurnal Bocil: Journal of Childhood Education, Development and Parenting*, 1(1), 61-65.
- Rusniah. (2017). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A Di Tk Malahayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal edukasi: jurnal bimbingan konseling*, 3 (1), 114-130.
- Rusyati, R., & Khotimah, N. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Berwarna Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Kelompok Bermain Krisnamurti II.
- Setiawan, E., & Nadar, W. (2021). Konsep Dasar PAUD. *Jakarta: Penerbit Erlangga*.
- Setiyawati, A., Wulandari, R. S., & Novitasari, L. (2021). Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring Di Masa Covid-19. *Mentari, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 51-59.
- Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(2), 92-98.
- Sofyan, H. (2015). Perkembangan anak usia dini dan cara praktis peningkatannya.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulyandari, A. K. (2019). Pengembangan Pembelajaran Mengenal Bilangan Melalui Tangga Manik-Manik. 3(2), 113–126. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v3i2.78>.
- Susanto, A. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya. Kencana.
- Tatminingsih, S., & Cintasih, I. (2016). Hakikat anak usia dini. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 131.

Wardhani, J. D. (2017). Pemilihan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Sebagai Solusi Mengurangi Sifat Egosentris Anak Usia TK. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2.

